

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi penelitian

Penentuan lokasi penelitian harus benar dipertimbangkan sehingga dapat diperoleh data yang di butuhkan dan tercapainya tujuan penelitian itu sendiri. Penelitian terkait Pola Pembinaan Anak Berhadapan Dengan Hukum dalam perubahan perilaku di Lembaga Pembinaan Khusus anak Kelas I Tangerang ini mengambil lokasi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas I Tangerang yang beralamat di JL.Raya Daan Mogot No.29,C RT001/RW001, Sukaasih, Kec. Tangerang, Kota Tangerang 15111

3.1.2. Waktu Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, untuk memperoleh data yang lengkap, valid dan memenuhi tujuan penelitian maka penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 6 bulan, yakni pada bulan Februari Sampai bulan Juli 2023

3.2. Jenis penelitian

Suatu metode dalam instrument penelitian sangat penting keberadaannya untuk menyokong penelitian, karena metode ini berperan membantu peneliti dalam memberikan ilustrasi serta data-data yang akan digunakan. Penelitian yang berjudul pola pembinaan anak berhadapan dengan Hukum di dalam perubahan perilaku di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang terhadap perubahan perilaku berdasarkan sifat serta spesifikasi yang di paparkan dalam penelitian ini, maka bentuk paling relevan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2017), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Data-data dalam penelitian kualitatif

tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi lainnya

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme ataupun interpretatif, dipergunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena serta menemukan hipotesis

Data yang dimana nantinya akan di peroleh dalam penelitian ini adalah data serta informasi mengenai pola pembinaan anak berhadapan dengan hukum dalam perubahan perilaku di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengungkap serta mendeskripsikan bagaimana pola pembinaan lembaga di lakukan bagaimana perubahan perilaku anak berhadapan dengan hukum di lembaga pembinaan khusus anak kelas 1 tangerang selain itu peneliti juga tertarik untuk mengkaji faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku anak do Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang Oleh karena itu, agar memperoleh hasil penelitian yang maksimal serta terperinci, maka digunakanlah pendekatan deskriptif kualitatif

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Menurut Sugiyono (2017) jika peneliti tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang telah ditentukan. dengan teknik yang sudah di tentukan maka peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian. pada penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Observasi

Nasution (1998) seperti dikutip dari Sugiyono (2017) Observasi adalah dasar dari segala ilmu pengetahuan iluan hanya dapat bekerja berdasarkan data. observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan peneliti sesekali megikuti proses pembinaan di dalam Lembaga pembinaan anak serta mengikuti segala aktifitas mereka saat di dalam LPKA dan kesehariannya, tujuan dari peneliti melakukan Observasi adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai proses pembinaan di dalam Lembaga pemasyarakatan anak

2. Wawancara

Sugiyono (2017) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteiti tetapi juga jika ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri sendiri atau *self-report* atau apakah pengetahuan dan keyakinan pribadi atau tidak. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan wawancara terstruktur dan secara mendalam yang diharapkan dapat menggali lebih lengkap informasi yang disampaikan oleh informan. Wawancara dalam penelitian ini tentunya dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis besar pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan. Hal ini diharapkan agar apa yang akan peneliti tanyakan kepada informan tidak terlalu jauh dengan pokok permasalahan. Pada waktu proses wawancara, peneliti menggunakan catatan lapangan guna mencatat informasi yang diperoleh dan alat bantu berupa perekam untuk merekam semua informasi yang disampaikan oleh informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap informan yakni anak berhadapan dengan hukum serta terlibat langsung terkait pembinaan dengan bagaimana pola pembinaan lembaga pemasyarakatan anak kelas I Tangerang. Dari hasil wawancara tersebut diharapkan data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan tujuan

penelitian. Sedangkan metode wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pola pembinaan yang dilakukan, perubahan perilaku anak berhadapan dengan hukum serta faktor yang mempengaruhi terkait perubahan perilaku dengan menggunakan wawancara terbuka

3. Dokumentasi

Sugiyono (2017) Dokumentasi merupakan dokumen mencatat peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi yang berupa tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), caritera, regulasi, dan kebijakan dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan maupun gambar yang terkait dengan penelitian tentang dampak pola pembinaan terhadap perubahan perilaku anak berhadapan dengan hukum

3.4. Teknik Penentuan Informan

Sugiyono (2017) Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah Teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diakaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Subjek dalam penelitian ini adalah anak yang berhadapan dengan hukum adapun ciri-ciri informan yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pembina masyarakatan
- b. Anak berhadapan dengan hukum dengan usia 16-18 Tahun
- c. Anak berhadapan dengan hukum yang Menjalani pembinaan diatas 1 Tahun

Berlatar beberapa ciri tersebut, maka dalam penelitian ini dipilih (10) informan yang diantaranya terdiri dari lima informan kunci dan lima informan pendukung yang terkait dengan pola pembinaan anak terhadap perubahan perilaku di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas I Tangerang. Dengan keseluruhan informan tersebut untuk di wawancarai dalam kegiatan penelitian ini yang dimana seluruhnya merupakan anak didik dan pembina di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tangerang.

Tabel 3. 1 Informan kunci

Nama	Jabatan	Usia
Bapak Sukamtos	Pembina kepribadian dan keamandirian	52 tahun
Bapak Purwo Wasono	Pembina keperibadian dan keamandirian	40 tahun
Bapak Rony Setiawan	Kasubsi Pendidikan dan latihan keterampilan	41 tahun
Bapak Yongki A.Pelawi	Kasubsi Binkemas dan Pengetasan	34 Tahun
Ibu Rita	Pembina kepribadian dan keamandirian	40 tahun

Tabel 3. 2 Informan pendukung

Nama	Umur	Kasus
GF	17 Tahun	Penculikan
FN	18 Tahun	Asusila
IN	17 Tahun	Asusila
DD	16 Tahun	Tawuran
FH	17 Tahun	Perampokan

3.5. Validasi Data

Dalam Validasi data merupakan tingkat ukuran ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. validasi dilakukan agar data yang diperoleh di lapangan pada saat penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya

1. Triangulasi

William Wiersma (1986) dalam (Sugiyono 2017) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang sangat berguna dalam menyelidiki validasi tafsiran peneliti terhadap data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik triangulasi berdasarkan metode, karena peneliti melakukan pengecekan terhadap keabsahan data yang telah peneliti peroleh dengan membandingkan menggunakan metode lain yang digunakan dalam proses pencarian data yakni observasi dan pengamatan

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam Miles dan Huberman (1984) seperti dikutip dari (Sugiyono, 2017) Miles dan Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data dalam kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. adapun secara skema empat tahapan di dalam analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Seperti diungkapkan Sugiyono (2017) data yang diperoleh dari hasil pengamatan ikut serta, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yakni deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data natural yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai dan merupakan acuan rencana awal pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Untuk mendapatkan catatan ini maka peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa informan.

2. Reduksi Data

Seperti diungkapkan Sugiyono (2017) reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan

3. Penyajian data

Seperti diungkapkan Sugiyono (2017) penyajian data merupakan proses menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan bersifat naratif. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

4. Penarikan kesimpulan

Seperti diungkapkan Sugiyono (2017) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa deskripsi, gambar, obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori